



APLIKASI PENGOLAHAN DATA GURU MDTA/TPSA SERTA GHARIM DAN IMAM MESJID SECARA ONLINE UNTUK DANA BANTUAN TAHUNAN

Reti Handayani¹, Novia Lestari²

¹ Manajemen Informatika, AMIK Bukittinggi, email jeranikasun@gmail.com

² Manajemen Informatika, UMMY Solok, email Novia_Lestarii@rocketmail.com

Submitted: 08-10-2018, Reviewed: 22-10-2018, Accepted 31-10-2018

<http://doi.org/10.22216/jsi.v4i2.3699>

Abstract

Annual aid funds for MDTA / TPSA teachers and gharim and imam mosques are annual programs that are budgeted for in the regional government Regional Budget (APBD). This fund can be obtained provided that the respective tenure of more than one year and may not hold concurrent positions as evidenced by an active statement from the local Walinagari, the fact that during this time the data for MDTA / TPSA teachers and Gharim and Imam Masjid is still in process. the old one and the provision of assistance there are concurrent positions with less examination of the data that has been collected. To overcome this, it is necessary to build a data processing application for MDTA / TPSA teachers, gharim and mosque faith online, with the method of research methods used are Research and Development Methods (Research and Development / R & D which will be integrated starting from prospective recipients of financial assistance for the year itself, the sub-district, up to the Public Welfare Section, so that the data of MDTA / TPSA and Gharim teachers, Imam Masjid is well organized and can accommodate all data of MDTA / TPSA and Gharim teachers, Imam of the mosque. there is no data redundancy, so that the provision of assistance is on target, and easy in the recording and making of reports as a form of annual aid fund accountability.

Keywords: *Information Systems, MDTA / TPSA Teachers, Online, Grant*

Abstrak

Dana bantuan tahunan untuk para guru MDTA/TPSA serta gharim dan imam mesjid merupakan program tahunan yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pemerintah daerah. Dana ini bisa diperoleh dengan ketentuan masa tugas masing-masing lebih dari satu tahun dan tidak boleh rangkap jabatan yang dibuktikan dengan surat keterangan aktif dari walinagari setempat, kenyataannya selama ini untuk perekapan data guru MDTA/TPSA serta Gharim dan Imam masjid masih membutuhkan proses waktu yang lama dan pemberian bantuan tersebut ada yang rangkap jabatan dengan kurang pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dibangun sebuah aplikasi pengolahan data guru MDTA/TPSA, gharim dan iman mesjid secara online, dengan metode metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D yang nantinya terintegrasi mulai dari calon penerima bantuan dana tahunan sendiri, pihak kecamatan, sampai ke Bagian Kesra. Agar data-data guru MDTA/TPSA dan Gharim, Imam Mesjid terorganisir dengan baik dan dapat menampung semua data guru MDTA/TPSA dan Gharim, Imam mesjid. Sehingga data yang telah diinputkan tersebut valid dan tidak terjadi redudancy data, agar pemberian bantuan tepat sasaran, dan mudah dalam perekapan dan pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dana bantuan tahunan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Guru MDTA/TPSA, Online, Bantuan*



PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar (UUD) '45, pasal 27 ayat 2 bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Salah satu usaha pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan atas pekerjaan dan penghidupan yang layak yaitu dengan memberikan dana bantuan tahunan kepada guru MDTA/TPSA, gharin serta imam mesjid. Hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap kesejahteraan guru MDTA/TPSA, gharin serta imam mesjid tersebut. Dana bantuan tahunan untuk para guru MDTA/TPSA serta gharim dan imam mesjid merupakan program tahunan yang diserahkan menjelang lebaran yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pemerintah daerah.

Untuk pemberian dana bantuan pada guru MDTA/TPSA, imam mesjid dan gharim mesjid selama ini masih menggunakan proses semimanual, dimana data dikumpulkan sekali 6 bulan ke kecamatan, kemudian dikirim ke bagian Kesra Kabupaten dan direkap dalam *Microsoft Excel*. Hal ini menyebabkan sulitnya untuk mendata guru MDTA/TPSA, imam mesjid dan gharim mesjid yang berhak mendapatkan bantuan dana tahunan tersebut. Belum lagi kendala yang terjadi di kecamatan, dimana sering terlambatnya pengiriman data calon penerima bantuan dana tahunan ke kabupaten, yang mengakibatkan calon penerima terlambat bahkan bisa saja tidak memperoleh bantuan dana tahunan

tersebut. Permasalahan lain yang sering ditemui adalah adanya calon penerima bantuan dana tahunan yang rangkap jabatan, baik sebagai gharin mesjid, imam mesjid, dan juga sebagai guru MDTA/TPSA. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan bahwa penerima bantuan dana tahunan hanya bertugas di salah satu bagian saja.

Dengan perkembangan ilmu teknologi saat ini agar bisa mengatasi hal tersebut, perlu dibangun sebuah aplikasi pengolahan data guru MDTA/TPSA, gharim dan imam mesjid secara online, yang terintegrasi mulai dari calon penerima bantuan dana tahunan sendiri, pihak kecamatan, sampai ke Bagian Kesra Kabupaten Agam. Agar data-data guru MDTA/TPSA dan Gharim, Imam Mesjid terorganisir dengan baik dan dapat menampung semua data guru MDTA/TPSA dan Gharim, Imam mesjid. Sehingga data yang telah diinputkan tersebut valid dan tidak terjadi *redundancy* data, agar pemberian bantuan tepat sasaran, dan mudah dalam perekapan dan pembuatan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dana bantuan tahunan oleh Bagian Kesra.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Aplikasi Pengolahan Data

Pengertian dari pengolahan data atau data processing merupakan manipulasi data ke bentuk yang lebih *informative* atau berupa informasi. Informasi merupakan hasil dari kegiatan pengolahan suatu data dalam bentuk tertentu yang lebih berarti dari suatu kegiatan atau suatu peristiwa.

Aplikasi Pengolahan Data ialah suatu perangkat lunak yang bisa dirancang untuk membantu mempermudah dan



mempercepat dalam pengolahan sebuah data sehingga bisa menghasilkan informasi sesuai yang diinginkan. (Saputro & Lestari, 2017)

2. Guru MDTA/TPSA

MDTA (*Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah*) merupakan satuan pendidikan *non formal* yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam sebagai pelengkap pelajar SD/MI/ sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat. Pendidikan ini ditempuh dalam waktu 4 tahun dan sekurang-kurangnya 18 jam dalam seminggu. Tapi untuk 1 tahun pertama siswa didik harus menempuh pendidikan dulu di Taman Pendidikan Seni Alquran (TPSA). (Rachman & Maimun, 2016).

3. Imam dan Gharim Masjid

Dewan Masjid Indonesia (DMI) menyambut positif adanya perhatian pemerintah daerah terhadap imam masjid dan muazin. Masjid memiliki potensi besar sebagai lembaga umat dan bertemunya jamaah dari berbagai latar belakang. Karena itu, sangat baik bila pemerintah pro terhadap pemberdayaan masjid begitu juga kesejahteraan untuk Imam dan Gharim yang bertugas di masjid butuh perhatian pemerintah. (Suprpto & Ag, 2014)

4. Bantuan Tahunan

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar (UUD) '45, pasal 27 ayat 2 bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Salah satu usaha pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan atas pekerjaan dan penghidupan yang layak yaitu dengan memberikan dana bantuan tahunan kepada

guru MDTA/TPSA, gharin serta imam mesjid. Hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah daerah terhadap kesejahteraan guru MDTA/TPSA, gharin serta imam mesjid tersebut. Dana bantuan tahunan untuk para guru MDTA/TPSA serta gharim dan imam mesjid merupakan program tahunan yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pemerintah daerah.

5. Online

Keadaan komputer yang terkoneksi/ terhubung ke jaringan Internet. Sehingga apabila komputer kita online maka dapat mengakses *internet/ browsing*, mencari informasi-informasi di internet. Dengan menggunakan halaman yang namanya *website*. (Prabowo & Syani, 2017)

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah **Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*)**, yaitu mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan dimana produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti Sistem Informasi untuk pengolahan data guru MDTA.

Metode RnD dengan menggunakan model 4D yaitu dengan tahap *Define* yaitu survey data pada Kantor Urusan Agama Kecamatan, tahap *Design* merancang dan memilih model penelitian, tahap *Development* yaitu membangun rancangan



produk yang akan dihasilkan pada tahap *development* ini dengan menggunakan langkah-langkah Identifikasi masalah yang ada pada tempat penelitian, *Initiation* terhadap adanya guru MDTA/TPSA dan Gharim Masjid dan pada *Analysis* menganalisa capaian yang akan dihasilkan selanjutnya pada *Logical Design* mendesain produk dengan menggunakan tool UML dengan menggunakan diagram seperti *usecase*, *activity*, *sequence*, pada langkah *Fisichal Design* perancangan database untuk guru MDTA dan Gharim masjid, langkah *Implementasi* melakukan uji coba sistem yang dirancang dengan sosialisasi cara penggunaan Aplikasi Pengolahan Data Guru MDTA/TPSA dan Gharim masjid pada guru-guru MDTA, selanjutnya langkah *Maintenance* menyempurnakan aplikasi yang telah disosialisasikan dengan mensosialisasikan produk dengan mengikuti tahap *Disseminate* pada metode RnD.

Dalam pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. *Penelitian Lapangan (Field Research)*
Dimana penulis turun langsung mengambil data yang diperlukan guna menyelesaikan penelitian ini, seperti mengadakan wawancara dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan Baso, meminta penjelasan tentang langkah-langkah mengetahui data guru MDTA, gharim, serta imam masjid.
2. *Penelitian Pustaka (Library Research)*
Dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
3. *Penelitian Laboratorium (Laboratorium Research)*
Penelitian yang dilakukan di laboratorium komputer dalam merancang dan menguji Sistem

Informasi untuk mendukung pengambilan keputusan pemberian bantuan kepada guru MDTA dan gharim masjid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang sedang berjalan

Perekapan dan pengolahan data dalam pemberian bantuan kepada Guru MDTA/TPSA serta Gharim dan Imam Masjid meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Sekitar Bulan Juli dan Agustus setiap tahun ada surat pemberitahuan dari Kementerian Agama Kabupaten Agama Kepada Kantor Urusan Agama di setiap Kecamatan yaitu surat perintah untuk pendataan keaktifan guru MDTA / TPSA serta imam dan gharim masjid yang ada di setiap Kecamatan di Kabupaten Agama.
2. Dari Kantor Urusan Agama Kecamatan mengirimkan surat perintah tadi ke nagari-nagari yang ada di Kecamatan, karena pendataan MDTA dan Masjid dari pemerintahan nagari.
3. Kantor wal nagari atau sekretaris nagari mengirimkan surat tersebut ke tiap tiap masjid dan MDTA yang ada di nagari tersebut yang ditujukan pada Kepala Madrasah nya.
4. Guru-guru MDTA dan TPSA akan mengisi data-data yang telah ada formatnya dari kantor wal nagari begitu juga imam dan gharim masjid.
5. Data yang telah diisi diketahui oleh kepala madrasah dan dikirim lagi ke kantor wal nagari untuk diteruskan ke Kementerian Agama

melalui Kantor Urusan Agama disetiap Kecamatan.

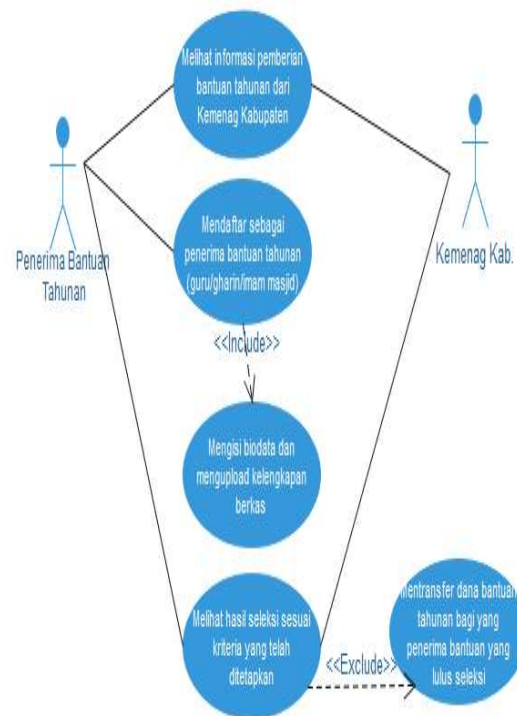
6. Setelah itu baru didata oleh Bagian Kesra dan akan dikirimkan nama-nama guru MDTA dan Nama Imam dan Gharim masjid tersebut.
7. Nama yang telah ada dikertas pemberitahuan akan mendapatkan bantuan transportasi tahunan, namun untuk pencairan dana tersebut butuh surat keterangan aktif yang harus diketahui oleh pengurus dari MDTA dan Masjid tempat dari yang akan mendapatkan bantuan bertugas.

Dari hasil analisa di atas maka dapat kita lihat beberapa kelemahan dari pengolahan sistem data serta pengambilan keputusannya, antara lain sebagai berikut :

1. Mencari data yang layak menerima bantuan. Sehingga Penginputan data Guru Dan Imam masih secara manual dengan menggunakan kertas-kertas dokumen atau buku yang mengakibatkan sulitnya penerima bantuan seringkali tidak tepat sasaran kadang kala ada yang rangkap jabatan dan belum memenuhi masa tugas serta butuh waktu berbulan-bulan untuk merekap data tersebut.
2. Proses pembuatan laporan sudah menggunakan komputer tetapi masih sebatas *microsoft excel* dan *microsoft word* saja sehingga harus menginputkan data yang sama berulang-ulang atau jika terjadi suatu kesalahan maka semua data harus diperbaiki secara keseluruhan.

Sistem yang dirancang

Use Case Diagram



Gambar 1. Use Case Diagram Baru

Penjelasan *Use Case Diagram* baru di atas:

1. Calon penerima bantuan tahunan yaitu guru MDTA/TPSA serta Gharim dan Imam Masjid akan melihat informasi bantuan tahunan dari Kementrian Agama Kabupaten.
2. Guru MDTA/TPSA serta Gharim dan Imam Masjid tersebut mendaftar sebagai penerima bantuan dengan mengisi Biodata dan mengupload kelengkapan berkas yaitu surat keterangan aktif atau masa kerja yang disah kan oleh pengurus dan diketahui oleh walinagari setempat.
3. Bagian Kesra akan melihat hasil pendataan yang telah diinputkan oleh calon penerima bantuan

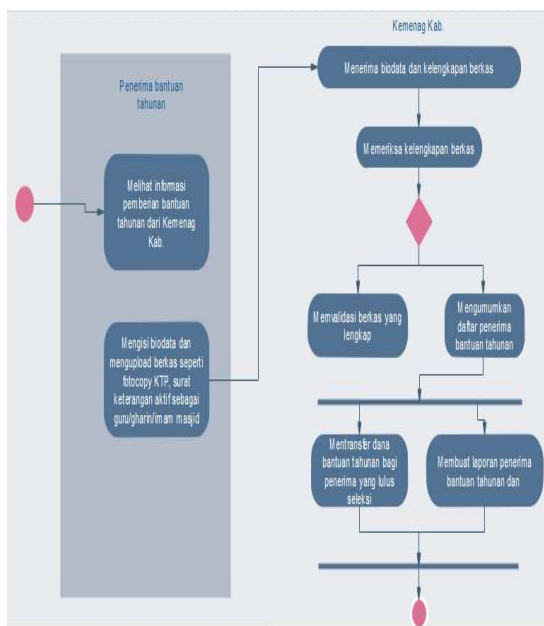


tersebut dan akan mencocokkan data-data yang telah diisi.

4. Laporan penerima bantuan tersebut dibuat rangkap 2 untuk diberikan kepada kantor urusan agama dan dilaporkan ke kecamatan. Laporan tersebut berupa laporan penerima bantuan tahunan untuk transportasi yang akan diberikan pada Guru MDTA/TPSA serta Gharim dan Imam Masjid yang telah sesuai dengan kriteria penerimaan.

Activity Diagram Baru

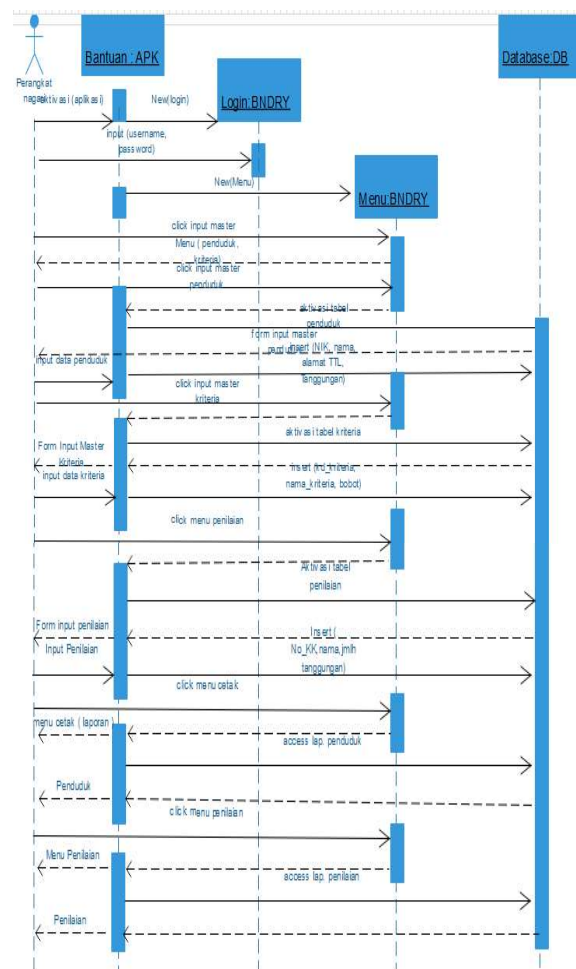
Activity diagram merupakan alat pemodelan grafis yang dapat digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan actor terhadap sistem, maupun sistem itu sendiri, dan juga menggambarkan cara kerja modul program aplikasi yang dirancang. *Activity diagram* sistem informasi yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



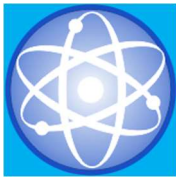
Gambar 2. Activity Diagram baru

Sequence Diagram

Sequence diagram merupakan sebuah diagram yang akan menggambarkan interaksi sebuah objek didalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu. Digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai respons dari sebuah event yang menghasilkan *output* tertentu. Dalam *sequence diagram message/aktivitas actor* akan digambarkan dengan sebuah garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya

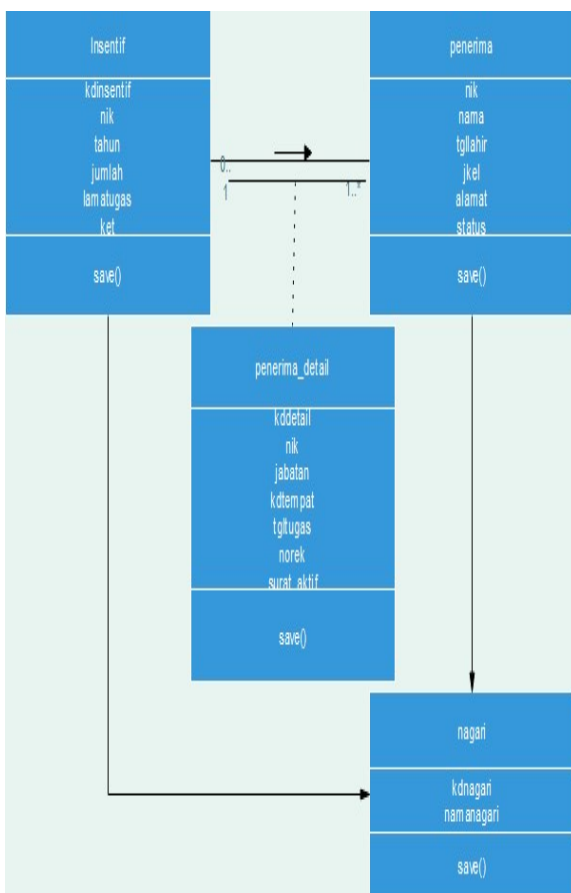


Gambar 3. Sequence Diagram



Class Diagram Sistem Informasi Baru

Rancangan class diagram didasarkan pada obyek-obyek yang ditemukan di lingkungan sistem. Setiap *Class* yang dihasilkan dalam rancangan adalah merupakan cikal bakal dari sebuah tabel atau *file* data yang diciptakan untuk menunjang program aplikasi yang dibangun.

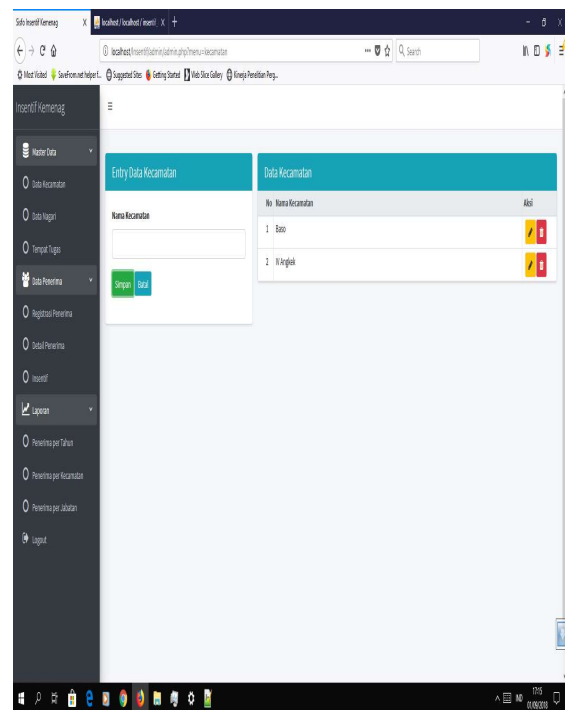


Gambar 4. Class Diagram Sistem Informasi Baru

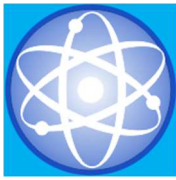
Desain Input

Desain input merupakan format tampilan yang digunakan sebagai media untuk menginputkan data ke dalam database. Tujuannya adalah diharapkan pengguna sistem bisa memahami dan mengerti sistem secara keseluruhan dan sebagai penunjang pembuatan laporan-laporan. Pada pembahasan selanjutnya dirancang *disain input* yang dibutuhkan dalam sistem penunjang keputusan dalam penentuan penerima bantuan. Adapun disain inputnya adalah sebagai berikut:

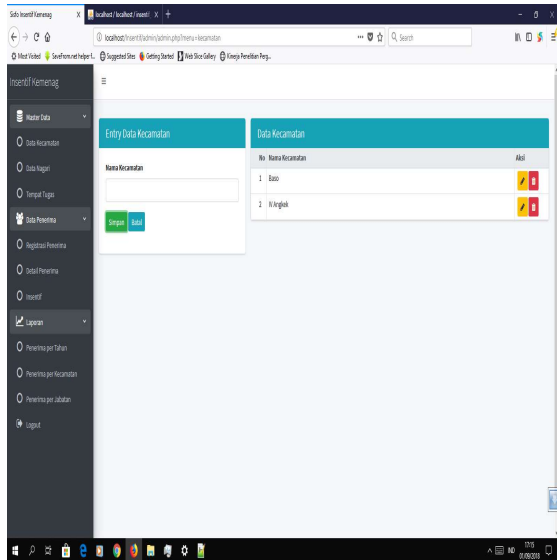
1. Form Admin



Gambar 5.Admin

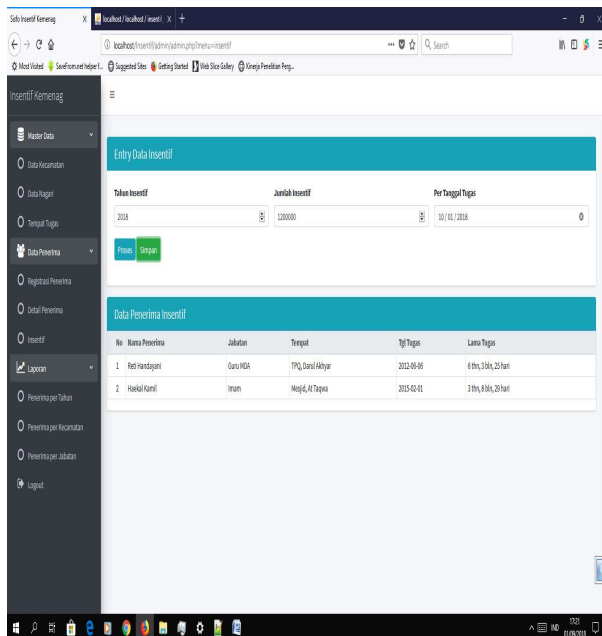


2. Entri Data Kecamatan



Gambar 6. Entri Data Kecamatan

3. Entri Registrasi Penerima

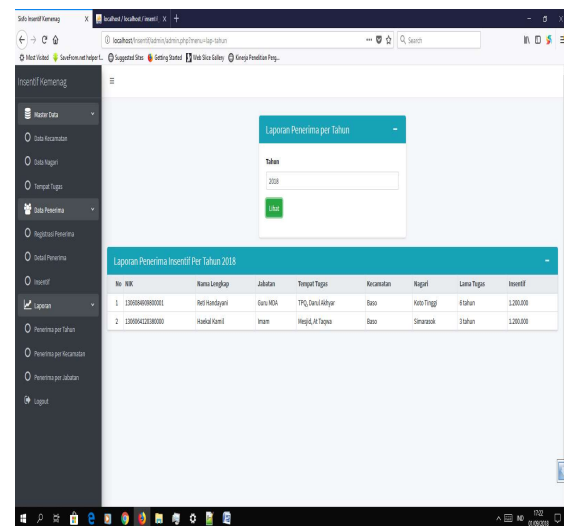


Gambar 7. Entri Data Registrasi Penerima

Desain Output

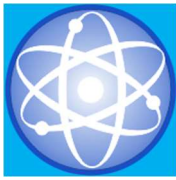
Bentuk *disain output* adalah bentuk keluaran dari hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dalam penentuan penerima bantuan untuk guru dan gharim dan imam masjid. Disain output merupakan prototipe dari hasil *output* kelayar (*screen*) maupun ke pencetakan (*printer*). Adapun *disain output* yang diinginkan adalah:

1. Laporan Detail Penerima Insentif



Gambar 8. Laporan Penerima Insentif Tahun

2. Laporan Penerima Insentif Perkecamatan



No. BKK	Nama Lengkap	Jabatan	Tempat Tgl	Rtg	Lano Tgl	Insentif
1	120060000002	Heri Setyadi	Guru MDTA	TKJ	Desa Sekeloa	1.200.000
2	1200600200003	Heri Setyadi	Heri	Heri	Heri	1.200.000

Gambar 9. Laporan Penerima Insentif Kecamatan

SIMPULAN

1. Sistem Informasi ini dibuat dengan memperhatikan system yang sedang berjalan dan dikembangkan agar lebih mudah, cepat dan akurat dalam perekapan dan pengolahan data Guru MDTA/TPSA serta Gharim dan Imam Masjid untuk bisa menerima bantuan transportasi tahunan dari Kementerian Agama.
2. Sistem Informasi yang dirancang dengan Aplikasi Web sehingga mempermudah para Guru MDTA/TPSA untuk memasukkan bahan untuk mendapatkan bantuan tersebut.
3. Sistem informasi yang dibangun membantu bagian Kesra pada Dinas terkait untuk mempermudah mendapatkan data Guru MDTA serta Gharim dan Imam Masjid dan mempermudah membuat laporan penerima bantuan tersebut hanya dengan melihat surat aktif yang telah di upload oleh calon penerima bantuan transportasi tahunan dan meminimalisir adanya peserta data ganda atau rangkap jabatan yang telah ditentukan dari awal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih untuk Kemenristekdikti untuk pendanaan penelitian ini, kategori Penelitian dosen pemula pendanaan 2018, seterusnya semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Prabowo, F. A., & Syani, M. (2017). Sistem Informasi Pengolahan Sertifikat Berbasis Web Di Divisi Training Seamolec. *JURNAL MASYARAKAT INFORMATIKA INDONESIA (JMII Vol 1/IV/2016) JMII Vol 2, No. 1, Januari-Maret 2017 ISSN: 2541-5093 Sistem, 1(1), 73–81.*
- Rachman, F., & Maimun, A. (2016). Madrasah Diniyah Takmiliah (Mdt) Sebagai Pusat Pengetahuan Agama Masyarakat Pedesaan (Studi Tentang Peran Mdt Di Desa Gapura Timur Gapura Sumenep). *'Anil Islam, 9(1), 55–94.*
- Saputro, A., & Lestari, S. (2017). Masyarakat Pada Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan Berbasis Web, 50–57.
- Suprpto, R., & Ag, S. (2014). Deradikalisasi Agama Melalui Pendidikan Multikultural-Inklusivisme, *15(2).*
- Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 6 Tahun 2016
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisa Sistem Informasi*. Andi: Yogyakarta
- Widodo, Prabowo, Herlawati. 2011. *Menggunakan UML*. Informatika: Bandung.